

Penilaian Sistem Demokrasi Islam di Indonesia

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPMDI
(Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam)

Dosen Pengampuh:
Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA
Wahyu Nugroho, MH



Disusun Oleh:
M. Shabri (11901254) 5A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
2023/2024**

Penilaian Sistem Demokrasi Islam di Indonesia

Abstrak

Demokrasi, Demokrasi sendiri berasal dari zaman Mesir kuno oleh Herodotus Sekitar 3000 tahun yang lalu hingga akhirnya dikembangkan para ilmuwan dimasa/zaman klasik{3} dan dari etimologinya adalah dari kata “*Demos*” (Rakyat) dan “*Kratos*”(Pemerintahan) . Dan sebenarnya hubungan antara agama dan demokrasi adalah netral serta tidak dapat disatukan ataupun berhubungan sama sekali. Karena prinsip-prinsip agama dan demokrasi bertolak belakang sehingga banyak yang berpikir bahwasannya agama dan demokrasi itu tidak sama dan tidak berhubungan. Nah, dalam artikel ini saya sendiri ingin membahas tentang demokrasi dengan islam sendiri. Apakah demokrasi sendiri masih bisa dihubungkan dengan agama islam atau tetap tidak bisa, maka dari itu saya sendiri akan mencoba mencarinya walaupun dari situs-situs dan berita serta dari pendapat publik. Dan untuk penelitian ini sendiri adalah bertujuan agar saya dan para pembaca dapat mengetahui sebuah jawaban, apakah demokrasi itu bisa dicampur dengan unsur-unsur islami atau tidak. Dan metode yang saya gunakan adalah kualitatif yang dimana saya akan mengumpulkan data-data penting untuk mendapatkan informasinya.

Kata Kunci: *demokrasi, islam, hubungan*

PENDAHULUAN

Alhamdulillah Allahumma Sholli WasalLim Wabarik ‘Alaihi. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Pak Wahyu Nugroho M. H. sebagai asissten dari dosen pak Dwi Surya Atmaja, MA yang telah memberikan tugas membuat artikel ini dengan melatih diri saya untuk membuatnya. Dan juga saya ingin berupaya mencari tahu apakah dalam agama islam, prinsip-prinsip dalam islam tersebut bisa disatukan dengan prinsip demokrasi di negara Indonesia dengan mencari sumber sumber di beberapa artikel dan jurnal jurnal lainnya di Internet agar saya mendapat informasi untuk mendapatkan jawabannya walaupun mungkin hal ini kurang memuaskan dan membuat pembaca dan saya sendiri kurang yakin dengan hasil pembahasan tersebut dikarenakan kurangnya sumber- sumber atau data-data Informasi yang saya dapatkan atau juga kalimat-kalimat saya yang kurang dimengerti. Maka saya mohon akan pengertiannya.

Karena saya sendiri juga masih belajar dalam membuat Jurnal ini dan saya juga hanya manusia biasa yang tak bisa lepas dari segala kesalahan dan kekurangan dan kenapa juga saya mengambil atau mengangkat tema tersebut adalah untuk sedikit menjawab rasa penasaran

saya juga, apakah demokrasi itu sendiri bisa dimasukkan dengan prinsip islam atau tidak maka dari itu saya akan mencoba mencari dan menulisnya dalam jurnal ini.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif metode kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang berbentuk data dan fakta kondisi asli secara langsung dengan instrumen peneliti sendiri. Penelitian ini dikerjakan pada keadaan dan kondisi apa adanya sehingga ditekankan pada deskripsi secara alami tidak dimanipulasi. Pengambilan data dan penyaringan juga dilakukan dengan sewajarnya yang disebut dengan data alami atau natural, sehingga peneliti harus terlibat secara langsung (Suharsimi, 2006) (Nur, 2012) Menjelaskan bahwa penelitian deskriptif, digunakan terhadap masalah berbentuk fakta dari popularisasi. (Moleong, n.d.) berpendapat, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam fenomena yang dialami subjek penelitian yaitu contohnya perilaku dan motivasi. Yang deskripsinya dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks dengan berbagai metode alamiah.

Kemudian (Zannati, 2019) berpendapat bahwa, sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang alami untuk menemukan menemukan sebuah fakta mendalam mengenai fenomena sosial secara alami. Kualitas data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya ditekankan pada kualitas data. Penelitian kualitatif ini mementingkan sebuah proses, karena bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas jika melihat dari sebuah proses. Adapun pendapat Sukmadinata mengatakan, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang biasanya digunakan untuk mendeskripsi dan menganalisis suatu peristiwa yang sedang terjadi. Dari beberapa deskripsi inilah yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang menghasilkan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGERTIAN DAN PENGENALAN TENTANG DEMOKRASI

Demokrasi sendiri yang saya ambil dan saya kutip dari website gramedia adalah menyebutkan Demokrasi itu berasal dari bahasa Yunani yaitu Demos dan Kratos , dimana Demos berarti Rakyat atau Khalayak sedangkan Kratos berarti pemerintahan yang berarti Demokrasi memberikan hak- hak dan kebebasan kepada rakyatnya untuk memberikan pendapat dan kritikan secara bebas yang berhubungan dan

terkait dengan sistem kebijakan pemerintahan baik itu positifnya ataupun negatifnya.

Karena hal itulah beliau kemudian mendapat julukan sebagai bapaknya demokrasi Athena. Hingga di kemudian hari negara atau kerajaan Athena berorientasi pada sistem Demokrasi yang mempunyai 2 kriteria yang sama yaitu memilih dan menunjuk para warga secara random untuk menjadi pejabat dan membuat sebuah kelompok legislatif yang beranggotakan warga Athena secara universal.

Dalam buku berjudul *Throes of Democracy* yang dikarang oleh Walter A. McDougall dituliskan bahwasannya demokrasi ini sendiri diperkenalkan oleh bapak dari Demokrasi itu sendiri dan beliau bernama Cleisthenes pada abad 6 SM yaitu 508 SM Pemerintah dan rakyat, dengan dari pembagian sebuah sistem demokrasi maka untuk yang pertama merupakan sebuah sistem untuk memilih dan menggantikan pejabat pejabat lama untuk digantikan dengan pejabat pejabat yang baru untuk periode selanjutnya yang dimana mempunyai masa- masa yang telah ditentukan seperti 5 tahun, 4 tahun dan sebagainya. Dan untuk kelompok yang kedua merupakan sebuah arti dari sebuah kooperatif dari sebuah relasi antara makna ini merupakan kelompok rakyat yang dimana bebas untuk berperspektif secara positif ataupun negatif yang dimana tetap memegang prinsip-prinsip normatif dalam hukum-hukum dan nilai serta norma yang berlaku dalam penyampaian perspektif baik dengan mediator secara tidak langsung/2 mata ataupun secara eksplisit didepan umum atau menyampaikannya secara langsung sehingga relasi dan toleransi dalam demokrasi ini dapat membantu berjalannya sistem pemerintahan dalam negara tersebut. Hingga pada abad ke 6-15 M di bagian Eropa barat sistem demokrasi ini sudah tak dipakai lagi dan walaupun masih ada yang menggunakannya namun itu hanya dikalangan minoritas saja.

JALAN TENGAH DEMOKRASI, KARYA TOHIR BAWAZIR

Pendapat Fukuyama dalam bukunya (*The End Of History and the last Man*, New York : Avon Books, 1992, hal. 212-213) beliau mengatakan bahwa tak ada tantangan Yang dianggap benar benar serius terhadap Demokrasi Liberal dan juga kepada manusia dan dipandangan orang barat bahwasannya Demokrasi itu harus bersifat Sekuler dan Liberalisme sedangkan Islam sendiri tidak ingin menerima prinsip-prinsip seperti itu.

PENGARUH DEMOKRASI DIKEHIDUPAN BERNEGARA

Dalam melakukan pembahasan dan isi jurnal saya ini maka saya akan menguraikannya dari buku- buku tentang Demokrasi yang saya dapatkan dari Google Playbook yaitu antara lain beliau mengatakan

bahwasannya sistem Demokrasi ini hanya cocok untuk negara Eropa laut dan negara -negara Eropa lainnya juga berasal dari Eropa Laut juga (386). Dan tentang Islam beliau menyebutkan bahwasannya.

budaya Islam dengan Konfusius mempunyai sebuah Demokrasi yang dimana perkembangannya sangat pesat dan tanpa batas (hal 389) karena pendapat dari beliau ini,baanyak orang-orang yang dengan kerasnya mengatakan bahwasannya “Islam itu harus berdemokrasi” dan ini terjadi dinegara kita yang tercinta yaitu NKRI yang dimana para pejabat dan petinggi yang mengatakan Indonesia itu harus berdemokrasi dan juga kaum muslimin yang bangga mengatakan Indonesia merupakan negara Islam Demokrasi sampai sampai Indonesia dipuji oleh USA sebagai negara berdemokrasi tertinggi ketiga setelah USA dan I386 INDIA.

Kemudian kata seorang budayawan Indonesia mengatakan dalam bukunya (Manusia Indonesia, Jakarta dan prinsip-prinsip mereka, salah satunya sistem Demokrasi yang dimana sengaja ditanamkan dan dipersentasikan kepada global agar mau mengikuti pendapat dan kemauan mereka sahaja dan ada kemungkinan mereka menjadikan Demokrasi ini sebagai sebuah gunting penghancur dibalik kertas islami.

DEMOKRASI KERUMUNAN KARYA MARWANTO

Dalam buku beliau pada halaman 48 tentang Tasawuf dan Demokrasi, disini beliau agak merasa heran mengapa sebuah negara muslim yang bernama sinegal dapat berdemokratis ?? dalam observasi beliau maka didapati sebuah fakta 2 hal yang bertentangan tentang negara Sinegal ini yaitu pertama Sinegal adalah mantan jajahan perancis yang dimana Prancis sendiri berhukum sekuler dan kedua Sinegal ini juga berajaran Tasawwuf yaitu Thariqah Qadariyah dan Tijaniyah.

Menurut Villalon (entah siapa beliau saya juga tidak dapat mencari datanya) adalah bahwasannya tasawwuf kesejahteraan dari hasil subsidi Minyak Tanah dan karena inilah rakyat tak mempunyai kuasa untuk campur tangan dalam pemerintahan.

Bagi Sinegal demokrasi inilah yang membuat mereka menjadi kompak dalam segala bidang termasuk yang disebutkan dalam buku beliau ini pada halaman selanjutnya yaitu 49 yaitu dibidang sepak bola. Dalam pembahasan disalah satu bidang ini yaitu Olahraga ini beliau menuliskan bahwasannya dengan memegang prinsip Demokrasi ini maka terciptalah musyawarah, kerjasama dan pengenalan yang dimana ini semakin membuat sepak bola disana semakin bagus, harmonis, terjalin hubungan baik, adanya keseimbangan dll.

Politik yang tiada habis habisnya malah diprioritaskan dengan mengorbankan biaya yang tak sedikit sedangkan untuk kepentingan rakyat baik berupa sembako, bantuan pemerintah, penerimaan suara

rakyat atau kritik rakyat, pengelolaan daerah-Provinsi- Kabupaten yang malah dijadikan masalah sekunder dan bukan primer dan inilah yang semakin membuat Demokrasi dinegara ini semakin menjadi hal yang tak bisa diharapkan untuk menjadi sebuah perubahan dalam harapan rakyat kepada pemerintah.

Inilah yang menjadikan ekonomi di negara kita tidak diperhatikan dan diprioritaskan sehingga inilah dia salah satu penyebab mengapa negara kita yang tercinta yaitu Indonesia menjadi negara yang hanya bisa cendikiawan muslim Indonesia yaitu bernama Prof. Dr. Nurcholis Madjid. MA. Disitu beliau mengatakan bahwasannya untuk mensukseskan Demokrasi di Indonesia itu bukanlah hal yang mudah dan singkat karena perlunya waktu untuk menerima dan juga saling mentoleransi dengan tahap demi tahap tanpa tergesa-gesa.

DEMOKRASI DAN OLIGARKI KARYA FIRMAN NOOR

Dari buku Demokrasi Dan Oligarki pada hal 19-20, disebutkan bahwasannya negara merupakan sebuah impian bersama yang didasarkan dengan Demokrasi akan tetapi hal ini masih menjadi pokok permasalahan yang masih harus diperbaiki oleh negara itu sendiri dan yang harus diperbaiki dalam hal ini juga adalah sebuah perspektif dari masyarakat kita Indonesia serta para pejabat dari kalangan itu adalah salah satu elemen penting dari Demokrasi. Ini dikarenakan bagi beliau negara islam secara formal itu mengedepankan hukum secara syariat dan partai islam saja sedangkan Islam Taasawwuf lebih mengedepankan isoterisme/kebersihan hati.

Dan negara Islam juga selain Sinegal yaitu Arab Saudi yang dimana didirikan dengan prinsip Monarki oleh Saud di abad 20 dan merupakan budak/boneka dari USA dan Arab Saudi juga berprinsip Otoriter dengan Intervensi secara internal dan privat. Sehingga Arab Saudi itu tak bergantung dari hasil pajak melainkan dari hasil transaksi ekspor Minyak Buminya yang sangat banyak sehingga pemerintah mempunyai kuasa mutlak dalam memberikan tambahan bahwasannya hanya kurang 2 hal yaitu sportivitas dan fairness dan disini ada sebuah kata untuk menerima kekalahan dan bermain sportif dengan dasar prinsip Demokrasi, berbeda dengan negara kita ini yang jika kita ingat waktu di Malang peristiwa yang cukup mencekam dan menyedihkan yang dimana hanya gara gara tak terima kekalahan malah menyebabkan sebuah konflik yang besar antara supporter, pemain dan pihak keamanan.

Kemudian dibuku beliau pada halaman 59 disitu ada judul bernama "*Titik Jenuh Demokrasi*" yang dimana disitu membahas tentang semakin lemah dan ketidakjelasan sebuah Demokrasi di Indonesia ini yang dimana hal tersebut dimulai sejak pasca reformasi 1998, yang dimana hal-hal yang berkaitan dengan ditempatkan pada level Medium

atau pertengahan yaitu berkembang dan inilah yang juga menyebabkan sebagian rakyat Indonesia ada yang memiliki masalah dibagian ekonomi.

Beliau Jusuf Kalla berkata bahwasannya dengan menjadikan Demokrasi menjadikan sebuah tujuan saja, maka itu belum tentu efektif untuk kalangan rakyat biasa karena tujuan dari berkehidupan bernegara itu sendiri adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bersama namun dengan adanya penggunaan Demokrasi hanya untuk tujuan dan kepentingan politik mereka saja dan tidak memikirkan tentang bagian atau jatah dari Demokrasi ini untuk para rakyat juga dan di halaman 60 disitu beliau menulis sebuah pendapat seorang budayawan dan Di halaman buku ini yaitu di hal 20 pada pembahasan “Relasi Negara dan Agama” disitu disebutkan bahwasannya negara kita yang tercinta ini yaitu Indonesia ini pernah dicoba untuk menjadi negara Islam dengan terbentuknya beberapa kelompok- kelompok pergerakan pembentukan negara Islam dan bahkan walaupun sekarang kelompok itu sudah dinetralisir akan tetapi ideologi dan pengikutnya masih saja ada dizaman sekarang yaitu salah satu contohnya adalah kelompok-kelompok yang berusaha menanamkan pemahaman Indonesia Khalifah dan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan sebutan Serambi Mekah yaitu negara Aceh yang dimana hukum- hukumnya seperti negara Arab Saudi yaitu dengan hukum rajam, cambuk, terkadang melahirkan sebuah kelompok dan aliran-aliran dalam Islam salah satunya yang paling viral waktu itu yaitu ISIS.

Pada hal 22 disebutkan bahwasannya sebab dari perdebatan antara Agama dan Islam adalah bahwasannya dalam Islam sendiri telah mengatur semuanya termasuklah salah satunya hukum dan politik sehingga inilah yang membuat kaum Nasionalis dan Formal dan Rasional menjadi menentangnya walaupun terkadang dibiarkan begitu saja tentang perdebatan Islam ini sendiri maka Ibnu Tamiyah mengatakan atau memberikan pendapat tentang Negara dan Islam bahwasannya dengan berlandaskan atau dengan melihat suri tauladan Nabi Muhamammad SAW tersebut dan dalam Islam itu sama sekali tidak mempunyai sebuah hubungan yang kuat. Jadi Ibnu Tamiyah menyimpulkan bahwasannya kekuasaan merupakan pedang untuk membela agama dan agama tidak bisa disamakan dengan kekuasaan melainkan kekuasaan itulah yang akan menjadi alat bagi agama Dengan keadaan tersebut maka Ibnu Tamiyah berkata bahwasannya Nabi Muhammad SAW hanya berperan sebagai penyampai risalah dan walaupun sebagai penguasa maka itu hanyalah sebagai alat untuk merelasikan agama untuk diimplementasikan kepada masyarakat secara luas dengan kesimpulan bahwasannya hukum- hukum dalam negara itu hanyalah sebuah media/alat untuk negara sedangkan di Indonesia sendiri ada seorang ilmuwan bernama M. Natsir

Beliau mengatakan bahwasannya hukum dan undang-undang yang diberlakukan hanyalah sebuah alat untuk mencapai sebuah objektif dan tujuan serta cita cita dari negara itu sendiri sedangkan agama islam sendiri akan menjadi sebuah nilai dan norma yang diberlakukan dalam masyarakat. Demokrasi itu sebenarnya bisa saja bergabung dengan syariat Islam namun kita tak bisa memaksakan kehendak dan pendapat seseorang intinya Islam dan Demokrasi itu sama sama baik dengan sebuah persamaan yaitu kerja sama dan toleran

KESIMPULAN

Dari pembahasan singkat yang saya tulis berdasarkan sumber Internet yang dimana membahas tentang demokrasi dengan agama maka dapat saya simpulkan bahwa demokrasi itu merupakan sebuah kerja sama dan rasa toleran antara pemerintah dengan rakyat demokrasi itu terkadang bisa dihubungkan dengan agama dan terkadang juga tidak demokrasi itu mempunyai sisi positif yaitu mendengarkan suara rakyat.

Demokrasi itu sebenarnya bagi saya sangat bagus namun yang membuat sisi negatifnya adalah para pejabat itu sendiri pejabat atau pemerintah terkadang tidak mau dinasehati dan membuat sistem Demokrasi menjadi mengecewakan demokrasi itu sebenarnya bisa saja bergabung dengan syariat Islam namun kita tak bisa memaksakan kehendak dan pendapat seseorang intinya Islam dan Demokrasi itu sama sama baik dengan sebuah persamaan yaitu kerja sama dan toleran.

DAFTAR PUSTAKA

Afan Gaffar Islam dan Demokrasi: Pengalaman Empirik”, dalam Muhammad Wahyuni Nafis dkk.

Konteksrtualisasi Ajaran Islam: 70 tahun Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali, MA, (Jakarta: Paramadina, 1995), hal. 347

Bawazir, Tohir, Juli 2015, JalanTengah Demokrasi, cet-1. Jakarta Pustaka Al-Kautsar, 2015

Noor, Firman. Mei 2020, Demokrasi dan Oligarki, Cetakan 1. Bibliosmia Karya Indonesia. Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Marwanto. 2020. Demokrasi Kerumunan. Guepedia.hal 48

Marwanto. 2020. Demokrasi Kerumunan. Guepedia.hal 49

Marwanto. 2020. Demokrasi Kerumunan. Guepedia.hal 6

Rasyid, Ali Fauzan, Anugrah, Dadan, Yuniarti, Sri Vinna, Rusmani. Cetakan pertama Mei 2020. Peta Ideologi Ummat Islam Pada Sistem Demokrasi

Di Indonesia. LP2M UIN SGD BANDUNG, Jln. H.A. Nasution No. 105 Bandung. Hal 20

Rasyid, Ali Fauzan, Anugrah, Dadan, Yuniarti, Sri Vinna, Rusmani. Cetakan pertama Mei 2020. Peta Ideologi Ummat Islam Pada Sistem Demokrasi Di Indonesia. LP2M UIN SGD BANDUNG, Jln. H.A. Nasution No. 105 Bandung. Hal 21

Rasyid, Ali Fauzan, Anugrah, Dadan, Yuniarti, Sri Vinna, Rusmani. Cetakan pertama Mei 2020. Peta Ideologi Ummat Islam Pada Sistem Demokrasi Di Indonesia. LP2M UIN SGD BANDUNG, Jln. H.A. Nasution No. 105 Bandung. Hal 22